

RINGKASAN

DEVA TANTI HARAHAAP. Persepsi Masyarakat Suku Laut Terhadap Pendidikan Sebagai Modal Sosial di Desa Kelumu Kabupaten Lingga. Dibimbing oleh HAIDAWATI dan ANGGA RENI.

Pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan membangun modal sosial melalui penguatan kepercayaan, kerjasama serta jaringan sosial dalam masyarakat. Namun, akses dan partisipasi pendidikan masih menjadi tantangan bagi masyarakat Suku Laut di Desa Kelumu, Kabupaten Lingga. Berbagai kendala seperti keterbatasan fasilitas pendidikan, kondisi ekonomi keluarga, letak geografis yang terpencil, serta tradisi perkawinan dini menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Dalam kondisi tersebut, persepsi masyarakat terhadap pendidikan menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi masyarakat Suku Laut di Desa Kelumu terhadap pendidikan, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi persepsi masyarakat Suku Laut terhadap pendidikan sebagai modal sosial serta mengetahui peran pendidikan sebagai modal sosial dalam kehidupan masyarakat Suku Laut di Desa Kelumu. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode Deskriptif Kuantitatif. Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui panduan pertanyaan dan kuisioner kepada responden serta data sekunder yang berasal dari artikel ilmiah. Populasi penelitian 195 masyarakat suku laut dan sampel penelitian 20 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Suku Laut di Desa Kelumu memiliki persepsi yang baik terhadap pendidikan. Hal ini terlihat dari tingginya penilaian pada aspek manfaat pendidikan 77%, peran pendidikan dalam meningkatkan kesejahteraan 79%, pengembangan karakter dan partisipasi sosial 76%, serta akses pendidikan dengan rata-rata 85%. Persepsi tersebut dipengaruhi oleh faktor ekonomi, lingkungan sosial, aksesibilitas pendidikan, dan peran pemerintah. Peran pendidikan sebagai modal sosial dalam kehidupan masyarakat seperti membangun pengetahuan, kepercayaan, jaringan sosial, dan partisipasi masyarakat. Selain itu, pendidikan didukung oleh nilai-nilai budaya lokal seperti gotong royong, kebersamaan, kekeluargaan, dan ibadah bersama yang turut memperkuat modal sosial serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat Suku Laut.

Kata kunci: Desa Kelumu, Persepsi, Suku Laut, Pendidikan, Modal Sosial

SUMMARY

DEVA TANTI HARAHAP. Sea Tribe Community Perceptions of Education as Social Capital in Kelumu Village, Lingga Regency. Supervised by HAIDAWATI and ANGGA RENI

Education is an important factor in improving the quality of human resources and building social capital through strengthening trust, cooperation, and social networks within the community. However, access and participation in education remain challenges for the Sea Tribe community in Kelumu Village, Lingga Regency. Various obstacles such as limited educational facilities, family economic conditions, remote geographical location, and the tradition of early marriage contribute to the low level of community education. In these conditions, community perceptions of education become an important factor influencing educational success. This study aims to determine the perceptions of the Sea Tribe community in Kelumu Village towards education, identify factors that influence the Sea Tribe community's perception of education as social capital, and determine the role of education as social capital in the lives of the Sea Tribe community in Kelumu Village. The research method descriptive quantitative. The data used consists of primary data obtained through question guides and questionnaires to respondents and secondary data derived from scientific articles. The study population was 195 Sea Tribe members and the research sample was 20 respondents. The results of the study indicate that the Sea Tribe community in Kelumu Village has a perception of education. This is evident from the high assessment of the benefits of education (77%), the role of education in improving welfare (79%), character development and social participation (76%), and access to education with an average of 85%. This perception is influenced by economic factors, the social environment, educational accessibility, and the role of the government. The role of education as social capital in community life such as building knowledge, trust, social networks, and community participation. In addition, education is supported by local cultural values such as mutual cooperation, togetherness, kinship, and communal worship which also strengthen social capital and improve the quality of life of the Sea Tribe community.

Keywords: Kelumu Village, Perception, Sea Tribe, Education, Social Capital.